

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Karakteristik Pekerja Perempuan Pada Dapur Arang Bakau

Karakteristik pekerja perempuan pada dapur arang bakau sampel di Kecamatan Langsa Timur dalam penelitian ini meliputi umur, pendidikan, pengalaman bekerja dan jumlah tanggungan keluarga. Rini (2005), "Pengertian karakteristik individu adalah bagian dari pribadi yang melekat pada diri seseorang". Kemampuan para pekerja perempuan pada dapur arang bakau di Kecamatan Langsa Timur dalam mengambil keputusan dan kebijaksanaan dalam menjalankan pekerjaan sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan pengalaman yang dimiliki pekerja perempuan pada dapur arang bakau di Kecamatan Langsa Timur. Karakteristik pekerja perempuan pada dapur arang bakau di Kecamatan Langsa Timur dapat dilihat pada tabel V-1 berikut.

Tabel V-1. Karakteristik Pekerja Perempuan Pada Dapur Arang Bakau di Kecamatan Langsa Timur Sampel

No	Desa	Umur (Tahun)	Pendidikan (Tahun)	Pengalaman (Tahun)	Jumlah Tanggungan (Orang)
1	Sungai Lueng	39,81	6,92	15,96	4,00
2	Alue Pinang	42,00	8,50	7,17	4,00
3	Alue Pinang Timue	38,00	7,50	19,00	4,00
4	Alue Merbau	39,81	6,92	15,96	4,00
Jumlah		40,44	7,23	15,38	4,00

Sumber : Lampiran 2

Tabel V-1 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata umur pekerja perempuan pada dapur arang bakau di Kecamatan Langsa Timur sampel adalah 40,44 tahun, berdasarkan rata-rata umur pekerja perempuan pada dapur arang bakau di

Kecamatan Langsa Timur sampel menunjukkan bahwa umur tersebut masih produktif dalam berusahatani. Makin tinggi tingkat umur, maka pengalaman bertambah, sehingga makin tinggi umur maka tingkat keterampilan dan kemampuan dalam bekerja semakin tinggi. Umur produktif seorang pekerja perempuan pada dapur arang bakau adalah umur antara 15 sampai 64 tahun untuk bekerja di sektor pertanian (Mubiyarto, 2001).

Selain umur, pendidikan pekerja perempuan pada dapur arang bakau di Kecamatan Langsa Timur sampel rata-rata 7,23 tahun. Ini berarti pendidikan pekerja perempuan pada dapur arang bakau di Kecamatan Langsa Timur rata-rata tamatan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Soekartawi (2002) menyatakan bahwa pendidikan merupakan sarana belajar dimana selanjutnya akan diperkirakan dapat menanamkan pengertian sikap yang menguntungkan menuju praktek pertanian yang moderen.

Rata-rata pengalaman pekerja perempuan pada dapur arang bakau di Kecamatan Langsa Timur sampel dalam sebesar 15,38 tahun menunjukkan keahlian dan keterampilan yang dimiliki oleh seorang tergolong baik. Simamora (2005:3) menjelaskan bahwa pengalaman akan mencerminkan keahlian yang dimiliki oleh seseorang dalam melakukan pekerjaan.

Rata-rata jumlah tanggungan keluarga sebanyak 4 orang. Banyaknya jumlah tanggungan keluarga menyebabkan kepala keluarga harus bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidup anggota keluarga. Soekartawi (2002) menjelaskan bahwa semakin banyak anggota keluarga maka semakin banyak pengeluaran.

5.2. Hari Kerja Pekerja Perempuan

Hari kerja adalah jumlah hari dalam sebulan pekerja perempuan bekerja di dapur arang bakau. Rata-rata hari kerja pekerja perempuan bekerja di dapur arang bakau di Kecamatan Langsa Timur dilihat pada tabel V-2 berikut.

Tabel V-2. Hari Kerja Pekerja Perempuan Pada Dapur Arang Bakau di Kecamatan Langsa Timur Dalam Satu Bulan

No	Desa	Jumlah Hari Kerja (Hari)
1	Sungai Lueng	14,42
2	Alue Pinang	14,83
3	Alue Pinang Timue	14,75
4	Alue Merbau	13,67
Jumlah		14,46

Sumber : Lampiran 3

Tabel V-2 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata hari kerja pekerja perempuan bekerja di dapur arang bakau sebesar 14,46 hari/bulan. Berarti dalam sebulan 15 hari bekerja dan 15 hari tidak bekerja akibat keterbatasan bahan baku atau proses pembuatan arang yang membutuhkan waktu beberapa hari.

5.3. Pengeluaran Pekerja Perempuan

Pengeluaran yang dimaksud adalah semua biaya yang dikeluarkan oleh pekerja perempuan pada dapur arang bakau meliputi pengeluaran konsumsi, transportasi dan kosmetik. Konsumsi yaitu pengeluaran untuk makan dan minum pekerja perempuan pada dapur arang bakau dalam bekerja. Transportasi yaitu pengeluaran untuk perjalanan pekerja perempuan dari rumah ke lokasi dapur arang bakau yang membutuhkan kendaraan bermotor. Kosmetik adalah pengeluaran berupa wangi-wangian dan bedak wajah yang digunakan pekerja perempuan pada dapur arang bakau. Pengeluaran pekerja perempuan pada dapur

arang bakau di Kecamatan Langsa Timur sampel dapat dilihat pada tabel V-3 berikut ini:

Tabel V-3. Rata-Rata Pengeluaran Pekerja Perempuan Pada Dapur Arang Bakau di Kecamatan Langsa Timur Dalam Satu Bulan

No	Desa	Pengeluaran (Rp/Bulan)
1	Sungai Lueng	138.211,54
2	Alue Pinang	159.500,00
3	Alue Pinang Timue	158.125,00
4	Alue Merbau	124.833,33
Jumlah		142.500,00

Sumber : Lampiran 4

Tabel V-3 di atas dapat dilihat rata-rata pengeluaran oleh pekerja perempuan pada dapur arang bakau yaitu sebesar Rp.142,500/bulan. Pengeluaran tersebut diperoleh dari perkalian pengeluaran perhari dengan jumlah hari kerja pekerja perempuan pada dapur arang bakau di Kecamatan Langsa Timur dalam jangka waktu 1 bulan.

5.4. Penerimaan Pekerja Perempuan

Besarnya penerimaan sangat ditentukan oleh jumlah hari kerja dan upah pekerja perempuan bekerja. Jenis pekerjaan di dapur arang bakau yang dikerjakan oleh pekerja perempuan terdiri dari 2 (dua) pekerjaan yaitu: 1) Mengangkat kayu ke tungku dan memasukan arang jadi ke karung kemasan. Pada saat penelitian ini dilakukan, upah pekerja perempuan pada dapur arang bakau untuk pekerjaan mengangkat kayu ke tungku adalah Rp.50.000/hari, 2) Memasukan arang jadi ke karung kemasan adalah Rp.2.000/karung dengan ukuran 20 Kg arang setiap karung. Rata-rata penerimaan pekerja perempuan pada dapur arang bakau dapat dilihat pada tabel V-4 berikut ini.

Tabel V-4. Rata-Rata Penerimaan Pekerja Perempuan Pada Dapur Arang Bakau di Kecamatan Langsa Timur Dalam Satu Bulan

No	Desa	Penerimaan (Rp/Bulan)
1	Sungai Lueng	623.461,54
2	Alue Pinang	650.000,00
3	Alue Pinang Timue	638.000,00
4	Alue Merbau	594.000,00
Jumlah		626.769,23

Sumber : Lampiran 6

Tabel V-4 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata penerimaan pekerja perempuan pada dapur arang bakau yaitu sebesar Rp.626.769,23/bulan. Rata-rata penerimaan diperoleh jumlah karung dalam satu bulan dikali dengan upah perkarung untuk pekerjaan memasukan arang jadi ke karung kemasan. Sedangkan untuk pekerja perempuan pada dapur arang bakau yang bertugas mengangkat kayu bakau ke tungku, penerimaan diperoleh dengan upah perhari dikalikan dengan jumlah hari kerja selama mereka melakukan pekerjaan.

5.5. Pendapatan Bersih Pekerja Perempuan

Pendapatan bersih yaitu selisih antara penerimaan dengan total pengeluaran oleh pekerja perempuan pada dapur arang bakau. Rata-rata pendapatan bersih pekerja perempuan pada dapur arang bakau di Kecamatan Langsa Timur dapat dilihat pada tabel V-5 berikut ini.

Tabel V-5. Rata-Rata Pendapatan Bersih Pekerja Perempuan Pada Dapur Arang Bakau di Kecamatan Langsa Timur Dalam Satu Bulan

No	Desa	Pendapatan (Rp/Bulan)
1	Sungai Lueng	485.250,00
2	Alue Pinang	490.500,00
3	Alue Pinang Timue	479.875,00
4	Alue Merbau	469.166,67
Jumlah		484.269,23

Sumber : Lampiran 7

Tabel V-5 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata pendapatan bersih pekerja perempuan pada dapur arang bakau yaitu sebesar Rp. 484.269,23/bulan. Rata-rata pendapatan bersih tertinggi berada di Desa Alue Pinang sebesar Rp. 490.500,00/bulan, sedangkan pendapatan bersih terkecil berada di Desa Alue Merbau sebesar Rp. 469.166,67/bulan.

5.6. Pendapatan Total Keluarga Pekerja Perempuan Pada Dapur Arang Bakau

Pendapatan total keluarga pekerja perempuan pada dapur arang bakau adalah pendapatan ditambah pendapatan di luar pekerja perempuan pada dapur arang bakau. Pendapatan dari anggota keluarga lain seperti; berjualan ikan, kerja serabutan, buruh bangunan dan nelayan. Rata-rata pendapatan total keluarga pekerja perempuan pada dapur arang bakau di Kecamatan Langsa Timur dapat dilihat pada tabel V-6 berikut ini.

Tabel V-6. Rata-Rata Pendapatan Total Keluarga Pekerja Perempuan Pada Dapur Arang Bakau di Kecamatan Langsa Timur Dalam Satu Bulan

No	Desa	Pendapatan Total Keluarga Pekerja Perempuan (Rp/Bulan)
1	Sungai Lueng	1.067.942,31
2	Alue Pinang	1.177.166,67
3	Alue Pinang Timue	1.186.125,00
4	Alue Merbau	919.166,67
Jumlah		1.085.423,08

Sumber : Lampiran 8

Tabel V-6 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata pendapatan total keluarga pekerja perempuan pada dapur arang bakau yaitu Rp.1.085.423,08/bulan. Rata-rata pendapatan total keluarga pekerja perempuan pada dapur arang bakau tertinggi berada di Desa Alue Pinang Timue sebesar Rp.1.186.125/bulan, sedangkan

pendapatan total keluarga pekerja perempuan pada dapur arang bakau terkecil berada di Desa Alue Merbau sebesar Rp.919.166,67/bulan. Dilihat dari rata-rata pendapatan pekerja perempuan pada dapur arang bakau ternyata masih jauh di bawah upah minimum regional Propinsi sebesar Rp.2.400.000. Walaupun demikian pekerja tersebut tetap bekerja karena kebutuhan ekonomi keluarga serta tidak ada pilihan pekerjaan lain yang membutuhkan keterampilan khusus.

5.7. Kontribusi Pendapatan Pekerja Perempuan

Kontribusi pendapatan pekerja perempuan pada dapur arang bakau adalah persentase perbandingan pendapatan pekerja perempuan pada dapur arang bakau dengan pendapatan total keluarga pekerja perempuan pada dapur arang bakau di Kecamatan Langsa Timur. Rata-rata kontribusi pendapatan pekerja perempuan pada dapur arang bakau terhadap total keluarga pekerja perempuan pada dapur arang bakau dapat dilihat pada tabel V-7 berikut ini.

Tabel V-7. Rata-Rata Kontribusi Pendapatan Pekerja Perempuan Dapur Arang Bakau Terhadap Pendapatan Total Keluarga di Kecamatan Langsa Timur Dalam Satu Bulan

No	Desa	Pendapatan Pekerja Perempuan (Rp/Bulan)	Pendapatan Total Keluarga Pekerja Perempuan (Rp/Bulan)	Kontribusi (%)
1	Sungai Lueng	485.250,00	1.067.942,31	45,86
2	Alue Pinang	490.500,00	1.177.166,67	43,12
3	Alue Pinang Timue	479.875,00	1.186.125,00	41,99
4	Alue Merbau	469.166,67	919.166,67	51,31
Jumlah		484.269,23	1.085.423,08	45,46

Sumber : Lampiran 9

Tabel V-7 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata kontribusi pendapatan pekerja perempuan pada dapur arang bakau terhadap pendapatan total keluarga pekerja perempuan pada dapur arang bakau yaitu sebesar 45,46% dan tergolong rendah

menuju sedang. Rata-rata kontribusi pendapatan terhadap pendapatan total keluarga pekerja perempuan pada dapur arang bakau tertinggi berada di Desa Alue Merbau sebesar 51,31%, sedangkan kontribusi terendah berada di Desa Alue Pinang Timue sebesar 41,99%. Perbedaan kontribusi antar desa terjadi karena pendapatan pekerja perempuan yang berbeda yang disebabkan upah, jenis pekerjaan dan biaya pengeluaran yang berbeda-beda.

Kontribusi pendapatan pekerja perempuan terhadap pendapatan total keluarga pekerja perempuan pada dapur arang bakau yaitu sebesar 45,46% merupakan kontribusi yang rendah karena berada < 50%. Kontribusi 45,46% artinya kebutuhan keluarga pekerja perempuan pada dapur arang bakau dapat dipenuhi sebesar 45,46% pendapatan perempuan pada dapur arang bakau dan sisanya sebesar 54,54% dipenuhi oleh sumber lainnya seperti; berkerja serabutan, berjualan ikan, buruh bangunan dan nelayan.

Keberadaan dapur arang bakau sudah diketahui secara umum berhubungan dengan kerusakan hutan bakau di Kota Langsa, tetapi hingga saat ini dapur arang tersebut masih beroperasi disebabkan karena adanya permintaan yang tinggi. Permintaan yang tinggi tersebut terjadi dengan transaksi diluar kota walaupun sebenarnya perdagangan tersebut sudah dilarang secara resmi. Tetap bertahannya dapur arang ini juga menjadi pekerjaan rumah pemerintah untuk mencari alternatif lain untuk menggantikan fungsi arang bakau sebagai bahan bakar pengolahan makanan. Selanjutnya bagi pekerja perempuan yang menggantungkan hidupnya di dapur arang bakau harus dicari solusi lain dengan membekali berbagai keterampilan serta akses permodalan supaya dapat mandiri.